KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2021

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) JAKARTA
BADAN PPSDM KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Tahun Anggaran 2021.

LKj BBPK Jakarta ini disusun mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenkes RI Nomor 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja BBPK Jakarta.

Kami menyadari walaupun dalam penyusunannya kami telah berupaya sebaik mungkin, kami yakin masih terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu masukan dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, semoga bermanfaat.

Jakarta, 21 Januari 2022

Kepala,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Laode Musafin

NIP. 197109171997031004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta tahun 2021 disusun sebagai pertanggungjawaban tentang hasil kinerja yang telah dicapai. Pertanggungjawaban tersebut disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) yang mengacu kepada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BBPK Jakarta merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan), yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan.

Perjanjian kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja serta target yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2021 BBPK Jakarta mengajukan perubahan Perjanjian Kinerja pada bulan November dikarenakan adanya efisiensi anggaran untuk percepatan penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan pelatihan tata laksana vaksinator di fasyankes yang berdampak pada naiknya target dan menurunnya anggaran BBPK Jakarta. Adapun Perjanjian Kinerja Awal adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.451 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat	390 Orang

		sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah modul E-Learning yang disusun	2 Modul

Adapun perubahan Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	18.767 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat	270 Orang

		sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah kurikulum E-Learning yang disusun	2 Kurikulum

Dari pengukuran kinerja tehadap sasaran kegiatan yang tercantum dalam indikator utama yang telah ditetapkan pada Tahun 2021, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 18.913 orang (100%)
2. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP sebanyak 333 orang (123%)
3. Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01 sebesar 100% (143%)

4. Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01 sebesar 100% (111%)
5. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan sebesar 90,08% (114%)
6. Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan sebesar 59,26% (98%)
7. Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran sebesar 89% (89%)
8. Jumlah kurikulum E-Learning yang disusun 1 kurikulum (50%)
9. Realisasi anggaran BBPK Jakarta tahun 2020 sebesar Rp.36.014.282.736 (97,54%)
10. Kontribusi pencapaian kinerja BBPK Jakarta Tahun 2020 dalam memenuhi target Renstra Kemenkes adalah sebesar 7,47%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja di BBPK Jakarta Tahun 2021 antara lain :

1. Perubahan regulasi akibat adanya pandemic covid-19
2. Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBP akibat adanya pandemic covid sehingga target PNBP tidak tercapai
3. Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat
4. Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi distance learning yang belum ada ketentuan tertulisnya
5. Perbedaan target capaian pelatihan dalam PK awal yang melebihi target lebih dari 100%

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain:

1. Menyesuaikan dengan regulasi yang baru
2. Mengusulkan penurunan revisi target PNBP
3. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan untuk melakukan konversi kurikulum klasikal ke *e-learning*

4. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan
5. Berkoordinasi dengan Evapor Set Badan PPSDM untuk dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dengan menyesuaikan target peserta pelatihan yang terbaru

Pada tahun 2021 BBPK Jakarta mendapatkan beberapa penghargaan baik dari Unit Eselon I maupun dari Kementerian / Lembaga lain, yaitu :

1. Penghargaan atas partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi di Sentra Vaksin Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Kampus Hang Jebat 1 Maret s.d 30 November 2021
2. Juara Harapan I pada lomba anugrah situs inspirasi sehat Indonesia (E-Aspirasi) yang diselenggarakan oleh Pusdatin Kemenkes RI dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57

Dalam mencapai kinerjanya, BBPK Jakarta didukung oleh sumber daya keuangan yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja BBPK Jakarta Tahun Anggaran 2021. Pada awal tahun, BBPK Jakarta mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 69.518.722.000,- Yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 64.409.108.000,- dan PNBP sebesar Rp. 5.109.614.000,-. Namun saat itu masih ada blokir belanja modal pada seluruh satker Badan PPSDM Kesehatan. Adapun belanja modal BBPK Jakarta diblokir sebesar Rp.713.345.000,-

Pada bulan Januari tahun 2021, BBPK Jakarta mengajukan revisi buka blokir belanja modal, namun hanya sebesar Rp.677.307.000,- yang berhasil dibuka blokirnya. Sisanya sebesar Rp.36.038.000,- masih diblokir. Selain buka blokir, pada revisi ini BBPK Jakarta juga melakukan pergeseran anggaran antar Rincian Output (RO) yang digunakan untuk memenuhi penugasan Pelatihan Tatalaksana Vaksinasi Covid-19 bagi Vaksinator.

Bulan Mei 2021, BBPK Jakarta kembali mengajukan usulan revisi penghapusan halaman IV DIPA. Pada revisi tersebut, BBPK Jakarta berhasil membuka seluruh blokir pada belanja modal.

Selain itu, pada akhir bulan Mei anggaran BBPK Jakarta diefisiensi sebesar Rp.1.000.000.000,- yang berasal dari efisiensi belanja pegawai, yaitu pengurangan tunjangan kinerja 13 dan 14. Oleh karena itu pagu anggaran BBPK Jakarta berkurang yang semula Rp.69.518.722.000,- menjadi Rp.68.518.722.000,-

Pada bulan Juli 2021, anggaran BBPK Jakarta diefisiensi sebesar Rp.10.564.271.000,- yang dialihkan untuk percepatan penanganan pandemi covid-19, namun selain itu BBPK Jakarta juga mendapatkan realokasi anggaran PEN BA BUN dari Ditjen P2P sebesar Rp.1.797.200.000,- untuk fasilitasi isolasi mandiri di BBPK Jakarta dalam rangka penanggulangan covid-19 karena BBPK Jakarta menjadi salah satu tempat rujukan untuk isolasi mandiri baik yang di Kampus Cilandak maupun Kampus Hang Jebat. Total anggaran BBPK Jakarta setelah efisiensi dan realokasi adalah sebesar Rp.57.954.451.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.52.844.837.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.5.109.614.000,-

Di bulan September 2021, anggaran BBPK Jakarta yang berasal dari sumber dana rupiah murni diefisiensi kembali sebesar Rp.4.513.923.000,- yang berasal dari kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan akibat pandemi covid-19 yang belum berakhir dan juga sisa anggaran pelatihan yang telah selesai dilaksanakan.

Pada bulan Oktober tahun 2021, BBPK Jakarta mengefisiensi anggaran rupiah murni sebesar Rp.5.699.121.000,- yang berasal dari sisa anggaran pelatihan yang metodenya berubah semula *blended* menjadi daring dan juga dari sisa perjalanan dinas karena sebagian besar kegiatan masih dilaksanakan secara daring.

Pada bulan November tahun 2021 BBPK Jakarta mengefisiensi anggaran sebesar Rp.352.081.000,- yang berasal dari sumber dana rupiah murni, sehingga total pagu anggaran BBPK Jakarta sampai dengan bulan November adalah sebesar Rp.47.389.326.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.42.279.712.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.5.109.614.000,-

Pada bulan Desember tahun 2021, BBPK Jakarta kembali mengefisiensi anggaran sebesar Rp.4.752.162.000,- yang berasal dari rupiah murni sebesar Rp.616.493.000,- PEN sebesar Rp. 1.297.183.000,- dan PNBP sebesar Rp.2.838.486.000,-. Selain itu, pada revisi ini dilakukan revisi target dan pagu PNBP. Target PNBP semula Rp.5.614.960.000 menjadi Rp.2.495.745.000,- dengan pagu penggunaan semula Rp.5.109.614.000,- menjadi Rp.2.271.128.000,-.

Realisasi anggaran BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebesar Rp.41.195.515.253,- (96,62%) dari total pagu Rp.42.637.164.000,-

Adapun realisasi target penerimaan PNBP tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.640.170.000,- (105,79%) dari target Rp.2.495.745.000,-.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GRAFIK x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR DIAGRAM xii

BAB I PENDAHULUAN 1
I. LATAR BELAKANG 1
II. MAKSUD DAN TUJUAN 2
III. STRUKTUR ORGANISASI 2
IV. RENCANA AKSI KEGIATAN..... 4
Visi 5
Misi 5
Tujuan 5
Sasaran Kegiatan 5
V. ARAH KEGIATAN 6
VI. PERMASALAHAN ORGANISASI..... 6
VII. SISTEMATIKA 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7
I. PERJANJIAN KINERJA 7

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 12
I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 12
Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2021 12
Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Dengan Tahun 2020 30

Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024 31
Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Kemenkes 33
Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja berikut Alternatif Solusi yang dilakukan 33
Analisis Kegiatan Yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Rencana Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021 34
II. AKUNTABILITAS KEUANGAN 37
III. EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA..... 41
IV. SUMBER DAYA MANUSIA 41
Berdasarkan Jenis Kelamin 41
Berdasarkan Golongan 42
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 42

BAB IV PENUTUP 43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

Grafik 3.2 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Golongan Tahun 2021

Grafik 3.3 Persentase Pegawai BBPK Jakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2021

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Awal BBPK Jakarta Tahun 2021

Tabel 2.2 Alokasi Anggaran Awal BBPK Jakarta Tahun 2021 Berdasarkan Kegiatan

Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran BBPK Jakarta Tahun 2021 Berdasarkan Kegiatan

Tabel 3.1 Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta Tahun 2021

Tabel 3.2 Daftar Widyaiswara Yang Karya Tulisnya Dipublikasikan

Tabel 3.3 Daftar Pengampuan Pelatihan

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta

Tabel 3.5 Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024

Tabel 3.6 Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes Tahun 2021

Tabel 3.7 Permasalahan dan Alternatif Solusi dalam mewujudkan kinerja organisasi di BBPK Jakarta Tahun 2021

Tabel 3.8 Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Pengendalian Mutu BBPK Jakarta Tahun 2021

Tabel 3.9 Pelaksanaan Dukungan Manajemen Diklat di BBPK Jakarta Tahun 2021

Tabel 3.10 Anggaran Yang Mendukung Capaian Kegiatan BBPK Jakarta Tahun 2021

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Alokasi Anggaran Awal BBPK Jakarta Berdasarkan Akun

Diagram 2.2 Alokasi Anggaran BBPK Jakarta Berdasarkan Akun

BAB I
PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, kedudukan BBPK Jakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan PPSDM Kesehatan.

Sebagai pertanggungjawaban Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan atas kegiatan yang telah dicapai, maka BBPK Jakarta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2021 dalam rangka mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BBPK Jakarta pada tahun mendatang.

Secara kronologis penerapan SAKIP dilakukan dengan :

a) Mempersiapkan dan menyusun Rencana Aksi Kegiatan yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan;
b) Menyusun Rencana Kinerja Tahunan BBPK Jakarta
c) Menyusun Perjanjian Kinerja
d) Merumuskan Indikator Kinerja dengan berpedoman kepada kebijakan dan pelaksanaan program dan kegiatan
e) Memantau dan mengamati pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
f) Melakukan pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja dengan mengkaji kinerja aktual dengan rencana / target yang ditetapkan dan membandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya; serta
g) Melakukan evaluasi

Didalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta tahun 2020 – 2024, telah ditetapkan Tujuan dan Sasaran serta Arah Kegiatan dan Strategi BBPK Jakarta sampai tahun 2024.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban BBPK Jakarta atas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran / target yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj BBPK Jakarta tahun 2021 bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran BBPK Jakarta selama tahun 2021. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

III. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi BBPK Jakarta terdiri dari: kepala setingkat eselon IIb yang membawahi 1 (satu) sub bagian setingkat eselon IVa dan juga kelompok jabatan fungsional serta terdapat beberapa instalasi untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan di BBPK Jakarta.

Struktur Organisasi BBPK Jakarta dapat dilihat pada bagan berikut ini:

BBPK Jakarta mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan. BBPK Jakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
b. Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
c. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
d. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
e. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
f. Penyelenggaraan kerja sama internasional di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;

g. Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
h. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
i. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan
j. Pelaksanaan urusan administrasi balai besar.

IV. RENCANA AKSI KEGIATAN

Rencana Aksi Kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta disusun dengan jangka lima tahunan dan selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan setiap tahunnya dalam bentuk matrik perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Rencana Aksi Kegiatan BBPK Jakarta merencanakan kegiatan pelatihan dengan mengacu pada RAP Badan PPSDM Kesehatan. RAK BBPK Jakarta periode tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan sebagai pedoman implementasi Rencana Kerja Tahunan, untuk mendukung program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan.

Landasan hukum yang mendukung perlunya pelatihan, yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 70 menyatakan bahwa PNS mempunyai hak untuk pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, dan penataran. Dan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, mengharuskan setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara professional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi.

A. Pernyataan Visi

BBPK Jakarta memiliki Visi yang dituangkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

> ***BBPK Jakarta menjadi balai pelatihan yang unggul dalam menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan***

B. Pernyataan Misi

Misi merupakan suatu pernyataan tentang kegiatan yang akan dilakukan BBPK Jakarta untuk mencapai Visi BBPK Jakarta. Misi BBPK Jakarta disusun secara bersama – sama dengan mengacu pada tugas dan fungsi BBPK Jakarta. Misi BBPK Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan standar mutu akreditasi baik nasional maupun internasional.
2. Mengembangkan sistem pembelajaran, metode dan teknologi sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola *corporate university*.
3. Mengembangkan *networking* ditingkat pusat dan daerah secara nasional maupun internasional.

C. Tujuan

Tujuan BBPK Jakarta adalah “Menciptakan SDM Kesehatan yang profesional dan kompeten untuk mencapai manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”.

D. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: HK.02.02/I/637/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, ditetapkan 1 sasaran kegiatan tahun 2021, yaitu **“Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan”**

V. ARAH KEGIATAN

Arah kegiatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta didasarkan pada arah kebijakan program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Arah kebijakan program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan adalah meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan.

Adapun arah kegiatan BBPK Jakarta, yaitu :

1. Melaksanakan transformasi penyelenggaraan pelatihan dari *training* menjadi *learning*.
2. Melaksanakan digitalisasi proses *learning* melalui pengembangan *networking*.

VI. PERMASALAHAN ORGANISASI

Permasalahan yang dihadapi BBPK Jakarta pada Tahun 2021 adalah:

1. Perubahan regulasi akibat adanya pandemic covid-19
2. Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBP akibat adanya pandemic covid sehingga target PNBP tidak tercapai
3. Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat
4. Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi distance learning yang belum ada ketentuan tertulisnya
5. Perbedaan target capaian pelatihan dalam PK awal yang melebihi target 100%

VII. SISTEMATIKA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014, sistematika penulisan atau *outline* dari LKj BBPK Jakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

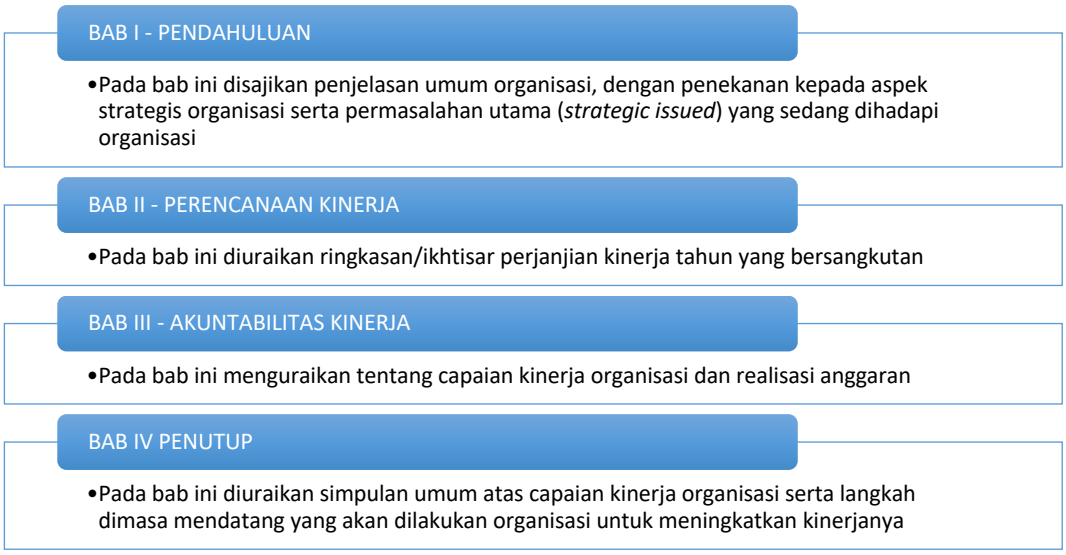

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

I. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/satuan organisasi/satuan kerja dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya komitmen pimpinan satuan kerja yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, akan mendorong penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerja satuan kerja yang dipimpinnya. Perjanjian kinerja juga berfungsi untuk menilai keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran satuan kerja.

Perjanjian kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja serta target yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2021 BBPK Jakarta mengajukan perubahan Perjanjian Kinerja pada bulan Desember dikarenakan adanya penugasan pelatihan yang sebelumnya tidak direncanakan yang berdampak pada berubahnya target BBPK Jakarta. Selain itu juga ada perubahan anggaran akibat adanya efisiensi sepanjang tahun 2021. Adapun Perjanjian Kinerja Awal adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1

Perjanjian Kinerja Awal BBPK Jakarta Tahun 2021

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.451 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	390 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%

		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah modul E-Learning yang disusun	2 Modul

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut didukung dengan Anggaran per kegiatan dan per akun Tahun 2021 baik dari Rupiah Murni maupun PNBP dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2

Alokasi Anggaran Awal BBPK Jakarta Tahun 2021

Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2076)	Rp.29.077.608.000,-
2	Tata Kelola SDM (4399)	Rp.5.487.826.000,-
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (4817)	Rp.34.953.288.000,-
	TOTAL	**Rp.69.518.722.000,-**

Diagram 2.1

Alokasi Anggaran Awal BBPK Jakarta

Berdasarkan Akun

Adapun perubahan Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Perubahan Perjanjian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelaksanan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	18.767 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	270 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%
		Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah kurikulum E-Learning yang disusun	2 Kurikulum

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2021 baik dari Rupiah Murni maupun PNBP dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.4
Alokasi Anggaran BBPK Jakarta Tahun 2021
Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran
1	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2076)	Rp.12.558.152.000,-
2	Tata Kelola SDM (4399)	Rp.807.030.000,-
3	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (4817)	Rp.29.271.982.000,-
	TOTAL	**Rp.42.637.164.000,-**

Diagram 2.2
Alokasi Anggaran BBPK Jakarta
Berdasarkan Akun

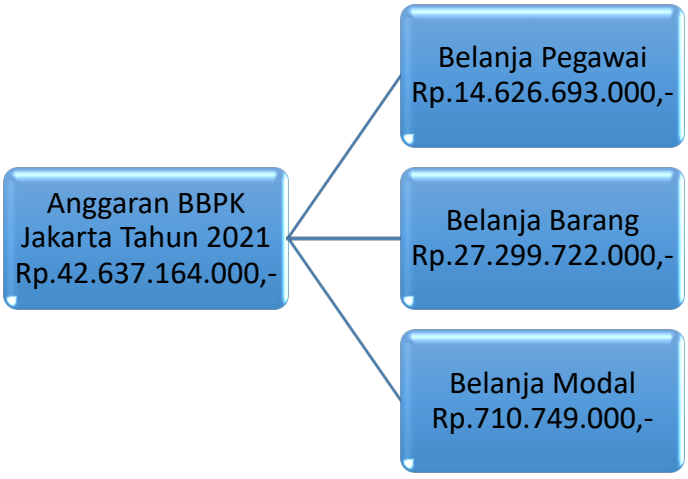

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

I. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2021, BBPK Jakarta menetapkan satu sasaran kegiatan, yaitu:

Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang Bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Penjelasan terkait pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja BBPK Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Pencapaian Tahun 2021

Perbandingan target dan realisasi pencapaian tahun 2021 adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Capaian Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Target	Realisasi	%
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDMK yang	18.767 Orang	19.070 Orang	101,61

Sumber Daya Manusia Kesehatan	mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	telah mengikuti pelatihan terakreditasi			
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	270 Orang	333 Orang	123,33
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai ujian akhir ≥ 80,01 dengan total peserta TOT	70%	98,07%	140,1
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai ujian akhir	90%	100%	111,11

		≥ 80,01 dengan total peserta latsar dan atau kepemimpinan			
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan	80%	87,41%	109,26
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	Perbandingan WI yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara	60%	88%	146,6
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	Perbandingan WI yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara	100%	100%	100

	Jumlah kurikulum E-Learning yang disusun	Jumlah kurikulum per mata pelatihan yang disusun oleh masing-masing balai dengan menggunakan metode e-learning	2 Kurikulum	2 Kurikulum	100

1) Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan akreditasi Jumlah

Pada tahun 2021, target pada indikator ini adalah sebesar 18.767 orang sedangkan pencapaiannya adalah sebesar 19.070 orang (101,61%). Pada indikator ini didukung oleh kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

A. <u>Pelatihan Teknis</u>

Capaian pelatihan teknis yang dibiayai dari dana rupiah murni selama tahun 2021 adalah sebanyak 18.633 orang. Adapun yang mendapat sertifikat dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

1.	Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu (Tugsus Individu)	716 Orang
2.	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Haji DKI Jakarta	183 Orang
3.	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Haji Lombok	30 Orang
4.	Pelatihan Pengendali Pelatihan	51 Orang
5.	Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional	90 Orang
6.	Pelatihan Manajemen Kinerja	59 Orang
7.	Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi Covid-19 Bagi Vaksinator di Fasyankes	16057 Orang
8.	Pelatihan Pelayanan Darah Bagi Perawat	47 Orang
9.	Pelatihan Pelayanan Darah Bagi ATLM	72 Orang

10.	Pelatihan Pemeriksaan PCR Covid-19 bagi tenaga ATLM	50 Orang
11.	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat	148 Orang
12.	Pelatihan ICU Dasar Bagi Perawat RSDC Wisma Atlet	75 Orang
13.	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	31 Orang
14.	Pelatihan Jabatan Fungsional Psikologi Klinis Jenjang Ahli	30 Orang
15.	Pelatihan Jabatan Fungsional Nutrisionis Jenjang Ahli	60 Orang
16.	Pelatihan ACLS	25 Orang
17.	Pelatihan BTCLS	50 Orang
18.	Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	30 Orang
19.	TOT Vaksinator	62 Orang
20.	TOT Penguji Kompetensi	148 Orang
21.	TOT Perawat	28 Orang
22.	TOT Jabatan Fungsional Terapis Gigi Mulut	29 Orang
23.	TOT Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan	60 Orang
24.	TOT PERKESMAS	222 Orang
25.	Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)	60 Orang
26.	Pelatihan Coaching Mentoring	59 Orang
27.	Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran	57 Orang
28.	Pelatihan PUGBK	54 Orang
29.	Pelatihan EKG dan AED bagi dokter di FKTP	50 Orang
	Jumlah	**18.633 orang**

B. Pelatihan Penjenjangan

Capaian pelatihan penjenjangan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1.	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II	119 Orang
2.	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III	232 Orang
3.	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	27 Orang
4.	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk.I	59 Orang
	Jumlah	**437 Orang**

2) Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP

Di tahun 2020 capaian indikator ini adalah sebesar 132 Orang. Pada tahun 2021, target pada indikator ini adalah sebesar 270 orang dan pencapaiannya sebesar 333 orang (123,33%). Pada indikator ini didukung oleh kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

A. Pelatihan Fungsional

Capaian Pelatihan Fungsional sampai dengan November tahun 2021 di BBPK Jakarta dengan pola PNBP yaitu Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat TNI-AL sebanyak 30 Orang dan Pelatihan Jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut sebanyak 50 orang.

B. Pelatihan Penjenjangan

Capaian pelatihan penjenjangan yang dibiayai dari dana PNBP sampai dengan November tahun 2021 adalah sebanyak 253 orang. Adapun yang mendapat sertifikat yaitu peserta pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebanyak 53 orang, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas sebanyak 40 orang, Pelatihan Dasar CPNS Golongan II sebanyak 40 orang dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III sebanyak 120 orang.

3) Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01

Pada tahun 2020, capaian indikator ini adalah sebesar 98,07%. Adapun capaian persentase peserta TOT di BBPK Jakarta pada tahun 2021 adalah sebesar 100% dari target 70%. Adapun TOT yang dilaksanakan oleh BBPK Jakarta adalah sebagai berikut:

1. TOT Vaksinator
2. TOT Penguji Kompetensi
3. TOT Perawat
4. TOT Jabatan Fungsional Terapis Gigi Mulut
5. TOT Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan
6. TOT PERKESMAS

4) Persentase peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01

Di tahun 2020, capaian pada indikator persentase peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) adalah sebesar 100%. Pada tahun 2021, capaian persentase dari indikator ini tetap seperti tahun lalu yaitu 100% dari target 90%.

5) Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan

Pada tahun 2020, capaian indikator ini adalah sebesar 83,50%. Adapun capaian persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional di BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebesar 87,41% dari target 80%. Jenis pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individu (Tugsus Individu)
2. Pelatihan Pelayanan Kesehatan Haji DKI Jakarta
3. Pelatihan Pelayanan Kesehatan Haji Lombok
4. Pelatihan Pengendali Pelatihan
5. Pelatihan Tim Penilai Jabatan Fungsional

6. Pelatihan Manajemen Kinerja
7. Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi Covid-19 Bagi Vaksinator di Fasyankes
8. Pelatihan Pelayanan Darah Bagi Perawat
9. Pelatihan Pelayanan Darah Bagi ATLM
10. Pelatihan Pemeriksaan PCR Covid-19 bagi tenaga ATLM
11. Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah untuk Tim Gerak Cepat
12. Pelatihan ICU Dasar Bagi Perawat RSDC Wisma Atlet
13. Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)
14. Pelatihan Jabatan Fungsional Psikologi Klinis Jenjang Ahli
15. Pelatihan Jabatan Fungsional Nutrisionis Jenjang Ahli
16. Pelatihan ACLS
17. Pelatihan BTCLS
18. Pelatihan bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
19. TOT Vaksinator
20. TOT Penguji Kompetensi
21. TOT Perawat
22. TOT Jabatan Fungsional Terapis Gigi Mulut
23. TOT Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan
24. TOT PERKESMAS
25. Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK)
26. Pelatihan Coaching Mentoring
27. Pelatihan Pengembangan Video Pembelajaran
28. Pelatihan PUGBK
29. Pelatihan EKG dan AED bagi dokter di FKTP

6) Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan

Di tahun 2020, capaian indikator ini adalah 92%. Capaian tahun 2021 mengalami penurunan. Adapun capaian indikator ini dicapai dari total

jumlah widyaiswara di BBPK Jakarta yang karya tulisnya dipublikasikan. Total widyaiswara yang karya tulisnya dipublikasikan adalah sebanyak 23 orang (88%) dari 26 widyaiswara.

Tabel 3.2

Daftar Widyaiswara Yang Karya Tulisnya Dipublikasikan

No	WI	Jabatan	JUDUL TULISAN	KETERANGAN
1	dr. Dhanita Amir, M.Kes	WI Ahli Madya	Kebijakan Mutu dan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
2	Dorce Tandung, S.Sos, M.AP	WI Ahli Madya	Penerapan Strategi Komunikasi Efektif dalam Organisasi	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
			Fungsi Otak dan Pemanfaatannya dalam Peningkatan Kapasitas Kinerja Proses Pembelajaran	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
			Implementasi Kegiatan Proses Pembelajaran yang Efektif dan Bermakna dalam Pelatihan	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
3	Yuli Susilowati, S.Psi, MM, Psi.	WI Ahli Madya	Modal dari Perubahan Peradaban Manusia	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
			Visitasi Kepemimpinan Nasional Pelatihan Kepemimpinan Nasional II Angkatan 14 Tahun 2021 Lokus Kota Padangpanjang	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
4	Prapti Setyaningsih, S.Farm, Apt, M.K.K.K	WI Ahli Muda	Peningkatan Kompetensi Tenaga Vaksinasi	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
5	dr. Fathonah, MKM	WI Ahli Madya	Teknik Melatih Jarak Jauh, Tantangan Baru Widyaiswara	Buletin BBPK Jakarta Edisi I

6	Miftakhuddiniyah, SKM, M.Epid.	WI Ahli Muda	Dampak ASN Corporate University terhadap Pengembangan Kurikulum Pelatihan	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
7	Edy Suprapto, S.Si, M.Si.	WI Ahli Muda	Pelatihan Dasar CPNS... Riwayatmu Dulu dan Kini	Buletin BBPK Jakarta Edisi I
			Kenapa Memilih Jabatan Fungsional?	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
			Pentingnya Penerapan Budaya Keja Professional Bagi Widyaiswara Bidang Kesehatan	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
8	Dr. Ina Yuniati, Dipl. M., MSC.	WI Ahli Madya	Kearifan Lokal Pijat Bayi Bagi Peningkatan Berat Badan Bayi	Jurnal WI Indonesia Vol. 2 No. 2 (Juni 2021)
			Spirit Transformasi Sistem Bidang Kesehatan, Inspirasi Gagasan Perubahan	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
9	Drg. Maria Ema Lestari Lamanepa, M.Si., Med.	WI Ahli Madya	Pemanfaatan Board Game dalam Pembelajaran Tahap Akhir Agenda II pada LATSAR CPNS Tahun 2021 di BBPK Jakarta	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
10	Tri Hernowo, SKM., M.Kes.	WI Ahli Madya	Pelatihan Untuk Pelatih (Training of Trainer/ToT) pada Pelatihan Bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Buletin BBPK Jakarta Edisi II
11	Yana Irawati, SE, SKM, MKM	WI Ahli Madya	Peluang dan Tantangan Penyelenggaraan Latsar CPNS Mengacu Peraturan LAN Nomor1 Tahun 2021	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
12	drg. Dara Nayanti, M.Kes	WI Ahli Utama	Apa dan Bagaimana Lesson Learned?	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
13	dr. Titien Rostini K., M.Kes.	WI Ahli Madya	Apa dan Bagaimana Lesson Learned?	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
			Fungsi Otak dan Pemanfaatannya dalam Peningkatan Kapasitas Kinerja Proses Pembelajaran	Buletin BBPK Jakarta Edisi III

			Digital Piracy	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
14	Arihni Supriati, SKM, M.Epid.	WI Ahli Madya	Digital Piracy	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
15	Margaretha Yuliani, SKM, MM	WI Ahli Madya	Intrinsik Motivation Kecerdasan Seorang Pemimpin	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
			Review of SAP-RP Implementation in the Health PPSDM Agency	Jurnal Internasional Volume 2 Issue 11 (November 2021) "European Journal of Humanities & Educational Advancements"
			Profesionalisme ASN: Nilai-Nilai Dasar PNS	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
16	Deviana	WI Ahli Madya	Kegiatan Capacity Building BBPK Jakarta	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
17	Marlenita Br Ginting	WI Ahli Pertama	Dementia	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
			D'Sunshine Vitamin	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
18	Wayan Rai Suarthana	WI Ahli Utama	Policy Brief - Jembatan Informasi Strategis Yang Menghubungkan Kepentingan Analisis Kebijakan dengan Pembuat Kebijakan	Buletin BBPK Jakarta Edisi III
19	Asjikin Iman Hidayat Dachlan	WI Ahli Utama	Peran Posyandu Dalam Pembangunan Kesehatan Indonesia	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
20	dr. Dwidea Yuliana, M.Kes.	WI Ahli Muda	Pengembangan Model, Teknik dan Model Pembelajaran untuk Pengutan Soft Skill Peserta Latih	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
21	Widiawati Walangadi, SKM, M.Si.	WI Ahli Madya	Manfaat Program Coaching Bagi Individu Dalam Peningkatan Performance	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV
22	Khikmatul Ulya, SKM	WI Ahli Pertama	Pentingnya Gizi Dalam Segala Kondisi (Termasuk Dalam Suasana Bencana)	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV

23	dr. Embry Netty, M.Kes.	WI Ahli Utama	Galeh Santiang Solusi Penanganan Stunting di Kabupaten Solok	Buletin BBPK Jakarta Edisi IV

7) Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran

Pada indikator ini, data diperoleh dari laporan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan / proses pembelajaran selama yang bersangkutan menjadi pengendali pelatihan. Pada tahun 2020, capaian indikator ini adalah sebesar 100%. Adapun realisasi pada tahun 2021 adalah sebanyak 26 orang (100%) dari 26 orang widyaiswara di BBPK Jakarta.

8) Jumlah kurikulum E-Learning yang disusun

Pada tahun 2020, capaian pada Indikator ini adalah 1 Modul (100%) dari target 1 Modul. Adapun di Tahun 2021, capaian pada Indikator ini adalah 2 kurikulum (100%) dari target 2 kurikulum, Kurikulum E-Learning disusun oleh tim BBPK Jakarta dan beberapa peserta aktif dari luar diantaranya dari Biro Perencanaan, Badan PPSDMK dan Pusat Pelatihan Badan PPSDMK. Adapun judul e-kurikulum yang disusun adalah Kurikulum Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Bidang Kesehatan (PPRG-BK) dan Kurikulum Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK).

Selama proses pelaksanaan pelatihan selama tahun 2021, BBPK Jakarta juga melakukan beberapa Kerjasama pelatihan diantaranya Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota (Renkesda) dan Workshop Vaksinator.

Pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota (Renkesda) dilaksanakan berdasarkan surat perjanjian Kerjasama antara BBPK Jakarta dengan Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI nomor HK.03.01/2/1256/2021 dan

HK.02.03/3.1/2123/2021 tentang penyelenggaraan pelatihan Perencanaan Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota. Pelatihan dilaksanakan selama periode bulan Agustus – September dengan total capaian peserta 128 orang.

Workshop vaksinator juga diselenggarakan oleh BBPK Jakarta bekerjasama dengan BKKBN dilaksanakan pada periode bulan Juli – Agustus dengan total capaian peserta 3.025 orang.

Selain itu BBPK Jakarta juga melakukan pengampuan pelatihan selama tahun 2021.

Tabel 3.3 Daftar Pengampuan Pelatihan

NO	PENYELENGGARA	NAMA PELATIHAN	JUMLAH ANGKATAN	PELAKSANAAN	JUMLAH SERTIFIKAT TERBIT
1	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Revisi 2	8	15 - 17 Februari 2021	838
2	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Revisi 2	8	25 - 27 Februari 2021	892
3	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Revisi 2	8	11 - 13 Januari 2021	879
4	Dinas Kesehatan Kota Depok	Manajemen Puskesmas (MP)	1	15 - 25 Maret 2021	26
5	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (K3)	1	08 - 13 Maret 2021	30
6	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Revisi 2	10	29 - 31 Maret 2021	1138
7	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	15 Maret 2021 - 09 April 2021	15

8	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Revisi 2	8	08 - 10 Maret 2021	879
9	Direktorat Pencagahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	Pelatihan TOT Surveyor Cacingan	2	25 Maret 2021 - 09 April 2021	34
10	Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Pembinaan Kebugaran Jasmani	1	30 Maret 2021 - 08 April 2021	30
11	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Tata Laksana Vaksinasi COVID-19 bagi Vaksinator di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Revisi 2	8	22 - 24 Maret 2021	925
12	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (K3)	1	22 - 27 Maret 2021	30
13	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (K3)	1	15 - 20 Maret 2021	30
14	Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pelatihan Bagi Pelatih (TOT) Pembinaan Kebugaran Jasmani	1	13 - 21 April 2021	28
15	Rumah Sakit Budi Kemuliaan	Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	02 - 24 Juni 2021	15
16	Global Training Centre	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	2	24 - 29 Mei 2021	48
17	Rumah Sakit Yarsi	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	1	26 - 30 April 2021	30
18	RSPAD Gatot Soebroto	Dialisis bagi Perawat di Rumah Sakit dan Klinik Khusus Dialisis	2	28 April 2021 - 27 Agustus 2021	25
19	Global Training Centre	Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)	2	26 - 31 Mei 2021	40
20	RSPAD Gatot Soebroto	Dialisis Bagi Dokter Umum	1	28 April 2021 - 27 Agustus 2021	13

21	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Manajemen Puskesmas (MP)	1	27 Mei 2021 - 08 Juni 2021	30
22	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Bagi Korban KtPA, Termasuk TPPO Bagi Petugas Kesehatan	1	14 - 18 Juni 2021	30
23	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Bagi Korban KtPA, Termasuk TPPO Bagi Petugas Kesehatan	1	28 Juni 2021 - 02 Juli 2021	30
24	RS. Harapan Kita	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	1	22 Juni - 1 Juli 2021	29
25	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	2	27 Sept - 2 Okt 2021	60
26	Direktorat Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan	Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi Bagi Dokter Dan Bidan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1	8 - 26 September 2021	25
27	Rumah Sakit Budi Kemuliaan	Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	01 - 23 September 2021	15
28	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	1	06 - 13 September 2021	30
29	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Pelayanan Kesehatan Bagi Korban KtPA, Termasuk TPPO Bagi Petugas Kesehatan	1	27 September 2021 - 01 Oktober 2021	30

30	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	2	13 - 22 September 2021	60
31	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	2	27 September 2021 - 06 Oktober 2021	60
32	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	04 - 27 Oktober 2021	15
33	Instalasi Diklat dan Simulasi Respirasi-RS Persahabatan	Pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU)	1	01 Oktober 2021 - 30 Desember 2021	30
34	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	2	11-16 Oktober 2021	60
35	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	1	18 - 28 Oktober 2021	30
36	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan (alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	Pelatihan Pengawasan Produk Alkes dan PKRT bagi Tenaga Pengawas Bidang Kesehatan	1	25 - 29 Oktober 2021	30
37	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Pelatihan Manajemen Penanggulangan TB bagi Pengelola Program TB (Wasor) di Pusat Provinsi dan Kabupaten atau Kota	2	18 Oktober 2021 - 14 November 2021	59
38	Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pelatihan bagi Pelatih untuk Pelatihan Komunikasi Antar Pribadi (KAP) bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas dalam Percepatan	3	24 - 31 Oktober 2021	85

		Pencegahan Stunting di Indonesia			
39	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita	2	25 Oktober 2021 - 04 November 2021	48
40	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	2	25-30 Oktober 2021	60
41	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Surveilans Epidemiologi Bagi Petugas Puskesmas	1	25 Oktober 2021 - 01 November 2021	30
42	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	02 - 24 November 2021	16
43	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan (alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	Pelatihan Pengawasan Produk Alkes dan PKRT bagi Tenaga Pengawas Bidang Kesehatan	1	08 - 12 November 2021	30
44	Dinkes Provinsi Kalimatan Utara	Pelatihan Penanggulangan KLB dan Wabah Untuk Tim Gerak Cepat (TGC) di Puskesmas	1	08 - 12 November 2021	29
45	Dinkes Provinsi Kalimatan Utara	Pelatihan Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita	1	21 - 26 November 2021	24
46	Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan	Pelatihan Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan bagi Calon Surveyor	1	15 - 21 November 2021	26

47	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pandu PTM) di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	1	16 - 25 November 2021	30
48	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pelatihan Surveilans Epidemiologi Bagi Petugas Puskesmas	1	22 - 27 November 2021	30
49	Persatuan Perawat Nasional Indonesia	Pelatihan BTCLS bagi Relawan Covid-19	1	01 - 05 November 2021	25
50	Persatuan Perawat Nasional Indonesia	Pelatihan BTCLS bagi Relawan Covid-19	1	08 - 12 November 2021	25
51	Persatuan Perawat Nasional Indonesia	Pelatihan BTCLS bagi Relawan Covid-19	1	15 - 19 November 2021	25
52	Persatuan Perawat Nasional Indonesi	Pelatihan BTCLS bagi Relawan Covid-19	2	22 - 26 November 2021	50
53	Direktorat Gizi Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI	Pelatihan Gizi Bencana	2	23 - 27 November 2021	42
54	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pelatihan Bagi Penguji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	1	22 - 27 November 2021	30
55	Pusat Pelatihan Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2	22 - 26 November 2021	60
56	Rumah Sakit Budi Kemuliaan	Penatalaksanaan Emergensi Maternal Neonatal bagi Dokter, Bidan, dan Perawat	1	30 November 2021 - 15 Desember 2021	15
57	Dinas Kesehatan Provinsi Banten	Pelatihan Konseling PMBA	1	30 November 2021 - 03 Desember 2021	15
58	PT Indonesia Husada Mandiri	Pelatihan Pengawasan Fumigasi Kapal	2	05 - 10 Desember 2021	42
59	RSPAD Gatot Soebroto	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	1	13 - 18 Desember 2021	29
60	RS. Dharmais	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)	1	6 - 10 Desember 2021	30

TOTAL ANGKATAN DENGAN PENGAMPUAN	**121**		**7364**

2. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta dengan tahun 2020

Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta untuk sasaran strategis pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di BBPK Jakarta adalah sebagaimana terlihat dalam tabel 3.3.

Tabel 3.4
Perbandingan capaian kinerja sasaran strategis pelaksanaan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di BBPK Jakarta

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020	TAHUN 2021
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.665 Orang	19.070 Orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	132 Orang	333 Orang
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	93,99%	98,07%
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan	100%	100%

	atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01		
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	83,50%	87,41%
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	92%	88%
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%	100%
	Jumlah Modul/Kurikulum E-Learning Yang Disusun	1 Modul	2 Kurikulum

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa semua target dari sasaran kegiatan tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / pelatihan sumber daya manusia kesehatan di BBPK Jakarta tahun 2021 sudah sepenuhnya terpenuhi.

3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024

Target BBPK Jakarta Tahun 2021 tertuang dalam RAK BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024. Adapun perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam RAK bisa dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta dengan target jangka menengah dalam RAK BBPK Jakarta Tahun 2020 - 2024

Indikator	Target RAK Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Persentase Capaian (%)
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	18.767 Orang	19.070 Orang	101,61
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakredtiasi yang bersumber dari PNBP	270 Orang	333 Orang	123,33
Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%	98,07%	140,1
Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%	100%	111,11
Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	87,41%	109,26
Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%	88%	146,6
Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%	100%	100
Jumlah Kurikulum E-Learning Yang Disusun	2 Kurikulum	2 Kurikulum	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika disandingkan dengan target pada RAK BBPK Jakarta Tahun 2020 – 2024, semua indikator capaian pada tahun 2021 telah tercapai.

4. Perbandingan Capaian Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Kemenkes

Target renstra pada tahun 2021 adalah 15.272 orang. Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes bisa dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Perbandingan capaian kinerja BBPK Jakarta secara kumulatif dengan target jangka menengah dalam Renstra Kemenkes Tahun 2021

Target Renstra 2021 (Orang)	**Target BBPK Jakarta Tahun 2021 (Orang)**		**Realisasi BBPK Jakarta (Orang)**	
15.272	RM	18.767	RM	19.070
	PNBP	270	PNBP	333
	TOTAL	**19.037 (124,65%)**	**TOTAL**	**19.403 (127,05%)**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa SDM yang dilatih di BBPK Jakarta pada Tahun 2021 capaian realisasinya jika dibanding dengan target renstra adalah 127,05%. Hal ini dikarenakan adanya penugasan Pelatihan Tatalaksana Vaksinasi Covid-19 bagi Vaksinator dengan capaian sebanyak 16.057 peserta guna mempercepat program vaksinasi covid-19 di Indonesia.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja berikut Alternatif Solusi yang Dilakukan

Permasalahan yang terjadi dalam mewujudkan kinerja organisasi sebagaimana terlihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7

Permasalahan dan Alternatif Solusi dalam mewujudkan kinerja organisasi di BBPK Jakarta tahun 2021

NO	PERMASALAHAN	ALTERNATIF SOLUSI YANG DILAKUKAN
1	Perubahan regulasi akibat adanya pandemi covid-19	Menyesuaikan dengan regulasi yang baru
2	Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBP akibat adanya pandemi covid sehingga target PNBP tidak tercapai	Mengusulkan penurunan revisi target PNBP
3	Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat	Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan untuk melakukan konversi kurikulum klasikal ke *e-learning*
4	Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi *distance learning* yang belum ada ketentuan tertulisnya	Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan
5	Perbedaan target capaian pelatihan dalam PK awal yang melebihi target lebih dari 100%	Berkoordinasi dengan Evapor Set Badan PPSDM untuk dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dengan menyesuaikan target peserta pelatihan yang terbaru

6. Analisis Kegiatan yang Mendukung Keberhasilan Pencapaian Rencana Kinerja BBPK Jakarta Tahun 2021

Keberhasilan pencapaian kinerja BBPK Jakarta tahun 2021 didukung oleh beberapa indikator kinerja pendukung, antara lain :

PENGEMBANGAN DAN PENGENDALIAN MUTU DIKLAT

Pencapaian sasaran strategis pelaksanaan pengembangan dan pengendalian mutu diklat di BBPK Jakarta tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8

Sasaran Kegiatan Pengembangan dan Pengendalian Mutu

BBPK Jakarta Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Mutu Pelatihan	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	19.037 lembar sertifikat	19.403 lembar sertifikat

Capaian pelaksanaan pengembangan dan pengendalian mutu Diklat di BBPK Jakarta sampai tahun 2021, antara lain:

1. Adanya dokumen akreditasi institusi pelatihan tahun 2021.
2. Adanya laporan Audit Mutu Internal setiap semester oleh Tim Pengendali Mutu tahun 2021.

DUKUNGAN MANAJEMEN DIKLAT DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya ini dapat dilihat pada Tabel 3.9

Tabel 3.9

Pelaksanaan Dukungan Manajemen Diklat di BBPK Jakarta Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya	Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran	2 DOK	2 DOK
	Jumlah Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara	2 DOK	1 DOK
	Jumlah Laporan Kinerja	1 DOK	1 DOK
	Jumlah Bulan Layanan Perkantoran	12 BULAN	12 BULAN

Pencapaian sasaran strategis meningkatnya Dukungan Manajemen Diklat dan Tugas Teknis Lainnya di BBPK Jakarta tahun 2021, adalah:

- Jumlah Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran: 2 dokumen, yaitu RKAKL TA 2021 dan RKAKL TA 2022
- Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara: 2 dokumen, yaitu Laporan semester I dan semester II SAI – SIMAK BMN.
- Jumlah laporan kinerja: 1 dokumen, yaitu Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah dan Laporan Tahunan.
- Jumlah bulan layanan perkantoran: 12 Bulan layanan perkantoran (berupa Pembayaran Gaji Pegawai dan Pembayaran operasional dan pemeliharaan perkantoran).

Selain hal tersebut diatas, pada tahun 2021 BBPK Jakarta mendapatkan beberapa penghargaan baik dari Unit Eselon I maupun dari Kementerian / Lembaga lain, yaitu :

1. Penghargaan atas partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi di Sentra Vaksin Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Kampus Hang Jebat 1 Maret s.d 30 November 2021

2. Juara Harapan I pada lomba anugrah situs inspirasi sehat Indonesia (E-Aspirasi) yang diselenggarakan oleh Pusdatin Kemenkes RI dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-57

II. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam mencapai kinerjanya, BBPK Jakarta didukung oleh sumber daya keuangan yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja BBPK Jakarta Tahun Anggaran 2021. Pada awal tahun, BBPK Jakarta mendapat pagu anggaran sebesar Rp.69.518.722.000,- Yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.64.409.108.000,- dan PNBP sebesar Rp.5.109.614.000,-. Namun saat itu masih ada blokir belanja modal pada seluruh satker Badan PPSDM Kesehatan. Adapun belanja modal BBPK Jakarta diblokir sebesar Rp.713.345.000,-

Pada bulan Januari tahun 2021, BBPK Jakarta mengajukan revisi buka blokir belanja modal, namun hanya sebesar Rp.677.307.000,- yang berhasil dibuka blokirnya. Sisanya sebesar Rp.36.038.000,- masih diblokir. Selain buka blokir, pada revisi ini BBPK Jakarta juga melakukan pergeseran anggaran antar Rincian Output (RO) yang digunakan untuk memenuhi penugasan Pelatihan Tatalaksana Vaksinasi Covid-19 bagi Vaksinator.

Bulan Mei 2021, BBPK Jakarta kembali mengajukan usulan revisi penghapusan halaman IV DIPA. Pada revisi tersebut, BBPK Jakarta berhasil membuka seluruh blokir pada belanja modal.

Selain itu, pada akhir bulan Mei anggaran BBPK Jakarta diefisiensi sebesar Rp.1.000.000.000,- yang berasal dari efisiensi belanja pegawai, yaitu pengurangan tunjangan kinerja 13 dan 14. Oleh karena itu pagu anggaran BBPK Jakarta berkurang yang semula Rp.69.518.722.000,- menjadi Rp.68.518.722.000,-

Pada bulan Juli 2021, anggaran BBPK Jakarta diefisiensi sebesar Rp.10.564.271.000,- yang dialihkan untuk percepatan penanganan pandemi covid-19, namun selain itu BBPK Jakarta juga mendapatkan realokasi anggaran PEN BA BUN dari Ditjen P2P sebesar Rp.1.797.200.000,- untuk fasilitasi isolasi mandiri di BBPK Jakarta dalam

rangka penanggulangan covid-19 karena BBPK Jakarta menjadi salah satu tempat rujukan untuk isolasi mandiri baik yang di Kampus Cilandak maupun Kampus Hang Jebat. Total anggaran BBPK Jakarta setelah efisiensi dan realokasi adalah sebesar Rp.57.954.451.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.52.844.837.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.5.109.614.000,-

Di bulan September 2021, anggaran BBPK Jakarta yang berasal dari sumber dana rupiah murni diefisiensi kembali sebesar Rp.4.513.923.000,- yang berasal dari kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan akibat pandemi covid-19 yang belum berakhir dan juga sisa anggaran pelatihan yang telah selesai dilaksanakan.

Pada bulan Oktober tahun 2021, BBPK Jakarta mengefisiensi anggaran rupiah murni sebesar Rp.5.699.121.000,- yang berasal dari sisa anggaran pelatihan yang metodenya berubah semula *blended* menjadi daring dan juga dari sisa perjalanan dinas karena sebagian besar kegiatan masih dilaksanakan secara daring.

Pada bulan November tahun 2021 BBPK Jakarta mengefisiensi anggaran sebesar Rp.352.081.000,- yang berasal dari sumber dana rupiah murni, sehingga total pagu anggaran BBPK Jakarta sampai dengan bulan November adalah sebesar Rp.47.389.326.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.42.279.712.000,- dan pagu PNBP sebesar Rp.5.109.614.000,-

Pada bulan Desember tahun 2021, BBPK Jakarta kembali mengefisiensi anggaran sebesar Rp.4.752.162.000,- yang berasal dari rupiah murni sebesar Rp.616.493.000,- PEN sebesar Rp. 1.297.183.000,- dan PNBP sebesar Rp.2.838.486.000,-. Selain itu, pada revisi ini dilakukan revisi target dan pagu PNBP. Target PNBP semula Rp.5.614.960.000 menjadi Rp.2.495.745.000,- dengan pagu penggunaan semula Rp.5.109.614.000,- menjadi Rp.2.271.128.000,-.

Realisasi anggaran BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebesar Rp.41.195.515.253,- (96,62%) dari total pagu Rp.42.637.164.000,-

Adapun realisasi target penerimaan PNBP tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.640.170.000,- (105,79%) dari target Rp.2.495.745.000,-.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kegiatan BBPK Jakarta berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2021 dapat dilihat pada table 3.10

Tabel 3.10
Anggaran Yang Mendukung Capaian Kegiatan
BBPK Jakarta Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	PAGU	REALISASI
Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	18.767 Orang	19.070 Orang	10.040.604.000	9.781.908.629
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	270 Orang	333 Orang	757.100.000	501.694.160
	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,01	70%	98,07%	741.100.000	726.935.264

	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥ 80,01	90%	100%	1.474.680.000	1.199.691.924
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	87,41%	9.323.024.000	9.083.910.865
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	60%	88%	15.000.000	14.797.800
	Prosentasi widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%	100%	354.300.000	354.300.000
	Jumlah Kurikulum E-Learning yang disusun	2 Kurikulum	2 Kurikulum	138.860.000	123.517.712

III. EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

BBPK Jakarta memiliki program *green office* dan hemat energi seperti membuka jendela ruang kantor dan mematikan AC ruangan pada pagi hari sampai jam 09.00 WIB, pembatasan penggunaan lift yang hanya beroperasi pada pukul 07.00 – 20.00, pembatasan penggunaan lampu dengan memasang lampu otomatis di Lorong dan kamar mandi, membuat kolam resapan air hujan dan mengadakan penghijauan. Selain itu pada proses pembelajaran BBPK Jakarta juga memanfaatkan Teknologi Informasi (*paperless*).

IV. SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan SDM di BBPK Jakarta dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, golongan, dan latar belakang pendidikan

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah SDM di BBPK Jakarta tahun 2021 sebanyak 99 Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari Laki – Laki sebanyak 43 orang (43,43%) dan Perempuan sebanyak 56 orang (56,57%). Sedangkan jumlah pegawai non PNS berjumlah 44 orang. SDM di BBPK Jakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 3.1

Grafik 3.1 Persentase Pegawai BBPK Jakarta
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

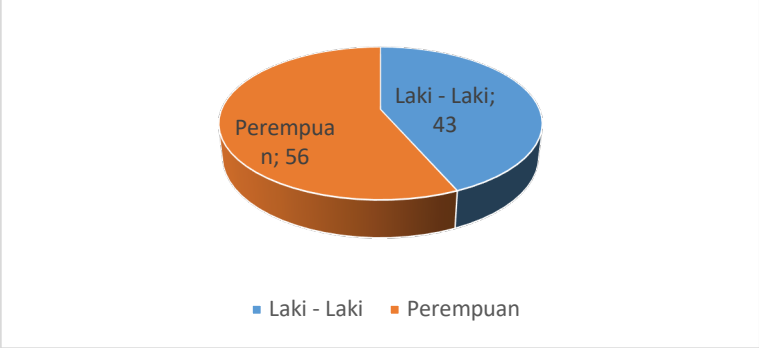

Sumber : SIMKA tahun 2021

2. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan dari 99 pegawai BBPK Jakarta sebanyak 32 orang (32,32%) adalah golongan IV, 50 orang (50,51%) adalah golongan III, 13 orang (13,13%) adalah golongan II dan 4 orang (4,04%) adalah golongan I. Keadaan SDM di BBPK Jakarta berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik 3.2

Grafik 3.2 Persentase Pegawai BBPK Jakarta
Berdasarkan Golongan Tahun 2021

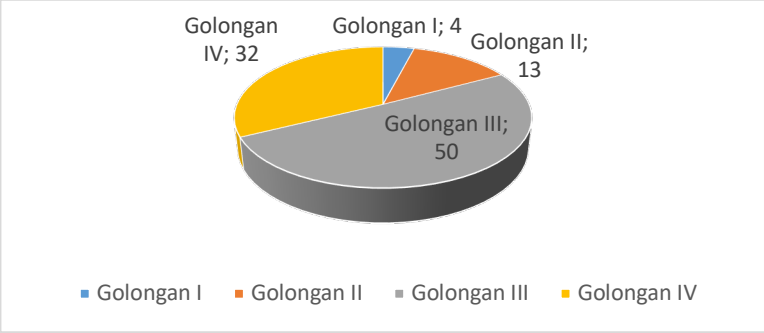

Sumber : SIMKA tahun 2021

3. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan latar belakang pendidikan dari 99 pegawai BBPK Jakarta sebanyak 1 orang (1,01%) adalah S.3, 43 orang (39,42%) adalah S.2, 31 orang (31,31%) adalah golongan S.1, 4 orang (4,04%) D.3, 14 orang (14,14%) adalah SLTA, 3 orang (3,03%) SLTP dan 3 orang (3,03%) adalah SD. Keadaan SDM di BBPK Jakarta berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat pada grafik 3.3

Grafik 3.3 Persentase Pegawai BBPK Jakarta
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2021

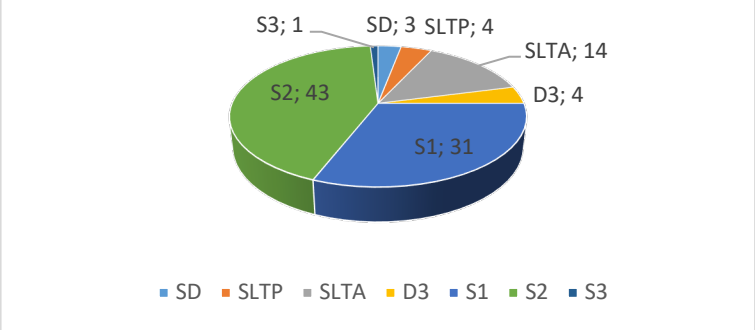

Sumber : SIMKA tahun 2021

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BBPK Jakarta dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Seluruh kegiatan di BBPK Jakarta didukung dengan anggaran baik yang bersumber dari Rupiah Murni maupun PNBP. Realisasi anggaran BBPK Jakarta tahun 2021 adalah sebesar Rp.41.195.515.253,- (96,62%).

Permasalahan yang dihadapi BBPK Jakarta pada Tahun 2021 adalah:

6. Perubahan regulasi akibat adanya pandemic covid-19
7. Pembatalan kerjasama pelatihan dengan pola PNBP akibat adanya pandemic covid sehingga target PNBP tidak tercapai
8. Kurikulum dan Modul Metode E-Learning belum tersedia sehingga proses pembelajaran cukup terhambat
9. Penyesuaian metode pelatihan dari klasikal menjadi distance learning yang belum ada ketentuan tertulisnya
10. Perbedaan target capaian pelatihan dalam PK awal yang melebihi target 100%

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain:

1. Menyesuaikan dengan regulasi yang baru
2. Mengusulkan penurunan revisi target PNBP
3. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan untuk melakukan konversi kurikulum klasikal ke *e-learning*
4. Berkoordinasi dengan Puslat SDM Kesehatan
5. Berkoordinasi dengan Evapor Set Badan PPSDM untuk dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dengan menyesuaikan target peserta pelatihan yang terbaru